

مستخلص

ABSTRAK

(القيم الاجتماعية في خطبة طارق بن زياد عند فتح الأندلس)

Nilai-nilai Sosial dalam Khuthbah Thariq bin Ziyad ketika Penaklukan Andalus

(Studi Sosiologi Sastra)

Khuthbah Thoriq bin Ziyad ketika penaklukan Andalus (Spanyol) merupakan khuthbah yang terkenal pada peperangan melawan raja Roderick. Khuthbah ini diucapkan oleh panglima perang Thoriq bin Ziyad diatas bukit karang yang sekarang dikenal dengan bukit Giblartar (Jabal Thoriq), ketika akan memulai perang dengan tentara dibawah kekuasaan Raja Roderick. Khuthbah ini berisi tentang semangat yang ingin disampaikan oleh Thoriq kepada tentara Islam ketika akan melawan pasukan musuh dengan kekuatan yang terbatas.

Khuthbah ini merupakan objek utama dalam penelitian skripsi ini, karena didalamnya banyak terkandung nilai-nilai sosial yang layak untuk diteliti. Nilai sosial yang terkandung dalam khuthbah ini tersirat melalui bahasa sastranya yang tinggi.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis membahas tentang: (١) Bagaimana keadaan sosial masyarakat Andalus? (٢) bagaimana bentuk-bentuk nilai sosial dalam khuthbah Thoriq bin Ziyad ketika penaklukan Andalus?

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam khuthbah Thoriq bin Ziyad. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa nilai sosial terutama nilai akhlaq atau moral, nilai agama dan nilai keindahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif* (untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang penelitian ini) serta metode analisis (sebagai alat untuk mengkaji lebih dalam dalam penelitian ini) . Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sastra yang ditinjau dari karya sastra itu sendiri, yaitu untuk mengungkapkan nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam karya sastra itu sendiri yang berhubungan dengan nilai sosial dalam hal ini adalah khuthbah Thoriq bin Ziyad ketika penaklukan Andalus.

Dalam penelitian ini ditemukan delapan nilai-nilai akhlaq/ moral, diantaranya: sabar, syukur, percaya diri, larangan bersifat serakah, adil, senantiasa menaati pemimpin kecuali dalam hal maksiat, menggunakan waktu sebaik mungkin, dan ikhlas. Dan lima nilai agama, diantaranya: yakin/ percaya kepada Allah, sabar menghadapi cobaan hidup, larangan berbuat dholim, jihad di jalan Allah akan mendapat nikmat baik didunia maupun diakhirat, dan berserah diri kepada Allah. Dalam penelitian ini juga banyak ditemukan nilai-nilai keindahan diantaranya keindahan makna dan kalimat yang terdiri dari: *kalam khabari, kalam insya' thalabi, thibaq*

ijabi, saja', ta'kid, itsbat, tanbih fi jumlah al-qash, majaz mursal, tauriyah, isti'aroh makniah, dan tasybih baligh.

